

Original Research Paper

Sosialisasi Penerapan Pembelajaran Berbasis *TPACK* pada Guru PPKn Madrasah Tsanawiyah se Kota Mataram

Mohammad Ismail^{1*}, Edy Herianto¹, Lalu Sumardi¹, Edy Kurniawansyah¹, Basariah¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, 83125

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2338>

Sitasi: Ismail, M., Herianto, E., Sumardi, L., Kurniawansyah, E., & Basariah. (2022). Sosialisasi Penerapan Pembelajaran Berbasis *TPACK* pada Guru PPKn Madrasah Tsanawiyah se Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

Article history

Received: 2 Agustus 2022

Revised: 20 Oktober 2022

Accepted: 22 Oktober 2022

*Corresponding Author:

Ismail, M., Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram NTB;

Email: ismail.fkip@gmail.com

Abstract: The purpose of this service is to improve the competence of teachers in partner schools regarding the concept of *TPACK*-based learning. In addition, teachers have the competence to design and implement *TPACK*-based learning so that they can achieve learning objectives holistically. The solution offered in this service is to carry out a series of socialization activities and training on the application of *TPACK*-based learning. This socialization activity will be attended by 20 PPKn teachers in Madrasah Tsanawiyah in Mataram City as participants. The results of the socialization showed that participants related to understanding about *TPACK* increased to 62.5% answered that they had understood about *TPACK*. Participants' perceptions of the use of technology in Civics learning increased to 100% which stated that Civics learning must use technology. The use of *TPACK* in learning increased to 70%, because previously participants did not understand what *TPACK* was and its application in learning. This is directly proportional to the selection of materials that are adapted to the use of learning technology in the classroom which also increases to 65%. Likewise, the evaluation by utilizing technology also increased to 80%. Based on this, the implementation of the service is said to be successful.

Keywords: Sosialisasi; Pembelajaran berbasis *TPACK*; Guru PPKn MTs. N Kota Mataram

Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah berpengaruh besar terhadap proses Pendidikan sehingga berdampak terhadap perubahan peran guru (Hadisaputra, et al., 2019; Gunawan, et al., 2021). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21 telah mengubah karakteristik peserta didik sehingga memerlukan orientasi dan cara pembelajaran yang inovatif (Sumardi & Rispawati, 2020). Penyesuaian peran guru perlu dilakukan utamanya karena adanya perubahan karakteristik peserta didik generasi milenial menjadi karakteristik generasi Z, istilah yang mewakili generasi abad 21. Kita tentu sudah merasakan adanya perubahan-perubahan pembelajaran abad 21

meliputi perubahan pada pola pembelajaran, perubahan orientasi kebutuhan, dan perubahan kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik abad 21 (Sumardi, Rohman, & Wahyudiati, 2020).

Sebagai seorang guru di abad 21 terus akan menghadapi perubahan-perubahan cepat di dunia pendidikan akibat perkembangan teknologi. Perlu disadari teknologi dengan cepat akan merubah wajah pendidikan serta menempatkan dunia pendidikan pada dua mata sisi uang (Sumardi, Rispawati, & Ismail, 2017). Sisi pertama, apakah para guru yang mengemban amanat di dunia pendidikan hanya sekedar menjadi penonton atau para guru menjadi pemain aktif yang menyajikan pembelajaran bermutu bagi kemaslahatan peserta didik dan membantu tercapainya tujuan pendidikan

nasional. Reigeluth (1983) telah meletakkan karakteristik peserta didik, karakteristik bidang studi dan tujuan pembelajaran sebagai pijakan utama dalam memanipulasi pembelajaran. Artinya dilihat dari sisi peserta didik saat ini karakteristiknya berbeda dengan karakteristik generasi milenial. Dilihat dari tujuan pembelajaran tentu memiliki orientasi-orientasi baru akibat perkembangan ilmu pengetahuan. Dilihat dari aspek karakteristik bidang studi tentu dipengaruhi pula oleh penemuan-penemuan baru. Perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi adanya penyesuaian peran guru.

Untuk menghadapi tantangan pembelajaran dalam perkembangan teknologi di abad 21 maka sebagai seorang guru perlu memiliki kompetensi tentang konsep dan dapat menerapkan pembelajaran yang berbasis *TPACK*. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran, sehingga di abad 21 mendorong guru untuk memiliki pengetahuan terkait teknologi informasi dan komunikasi yang disebut *TPACK*. Konsep *TPACK* melibatkan tujuh domain pengetahuan dikarenakan ada irisan atau sintesa baru, yaitu; (a). Pengetahuan materi (*content knowledge/CK*) yaitu penguasaan bidang studi atau materi pembelajaran, (b). Pengetahuan pedagogis (*pedagogical knowledge/PK*) yaitu pengetahuan tentang proses dan strategi pembelajaran, (c). Pengetahuan teknologi (*technological knowledge/TK*) yaitu pengetahuan bagaimana menggunakan teknologi digital, (d). Pengetahuan pedagogi dan materi (*pedagogical content knowledge/PCK*) yaitu gabungan pengetahuan tentang bidang studi atau materi pembelajaran dengan proses dan strategi pembelajaran, (e). Pengetahuan teknologi dan materi (*technological content knowledge/TCK*) yaitu pengetahuan tentang teknologi digital dan pengetahuan bidang studi atau materi pembelajaran, (f). Pengetahuan tentang teknologi dan pedagogi (*technological pedagogical knowledge/TPK*) yaitu pengetahuan tentang teknologi digital dan pengetahuan mengenai proses dan strategi pembelajaran, (g). Pengetahuan tentang teknologi, pedagogi, dan materi (*technological, pedagogical, content knowledge/TPCK*) yaitu pengetahuan tentang teknologi digital, pengetahuan tentang proses dan strategi pembelajaran, pengetahuan tentang bidang studi atau materi pembelajaran.

TPACK merupakan kerangka pengintegrasian teknologi ke dalam proses pembelajaran yang melibatkan paket-paket pengetahuan tentang teknologi, materi, dan proses atau strategi pembelajaran. Paket-paket pengetahuan bersinggungan menghasilkan irisan-irisan menjadi paket pengetahuan baru. Berdasarkan fakta tersebut maka suatu kegiatan sosialisasi tentang penerapan pembelajaran berbasis *TPACK* bagi Guru PPKn Madrasah Tsanawiyah Se Kota Mataram perlu dilakukan dengan segera untuk meningkatkan kemampuan guru sehingga menjadi lebih profesional.

Hasil studi pendahuluan, secara spesifik teridentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh sekolah mitra, yaitu; (1) Guru-guru PPKn Madrasah Tsanawiyah se Kota Mataram belum memiliki kompetensi tentang konsep pembelajaran berbasis *TPACK*, (2) Para guru PPKn Madrasah Tsanawiyah se Kota Mataram juga belum memiliki kompetensi merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis *TPACK* sesuai prosedur sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik abad 21.

Metode

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi ini antara lain memberikan sosialisasi kepada guru sekolah mitra. Selain penyampaian materi, pada tahapan ini juga dilakukan praktik atau latihan penyusunan rancangan pembelajaran berbasis *TPACK* melalui beberapa platform.

Berdasarkan pemetaan permasalahan di atas, maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah melakukan serangkaian sosialisasi penerapan pembelajaran berbasis *TPACK*. Kegiatan sosialisasi telah diikuti oleh 20 guru PPKn di Madrasah Tsanawiyah se Kota Mataram sebagai peserta.

Untuk kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik, dan presentasi hasil. Pola ini digunakan dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru berupa kemampuan:

1. Konsep pembelajaran berbasis *TPACK*.
2. Prosedur rancangan pembelajaran berbasis *TPACK*.

3. Penerapan/implementasi pembelajaran berbasis *TPACK* sesuai rancangan.

Untuk mencapai target luaran berupa kompetensi dan draf rancangan pembelajaran berbasis *TPACK* maka ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi identifikasi calon peserta pelatihan, workshop internal tim pengabdian (seperti penentuan waktu pelatihan, tempat, materi pelatihan), pengurusan ijin melaksanakan kegiatan pengabdian.
2. Tahap sosialisasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain memberikan sosialisasi kepada guru sekolah mitra. Selain penyampaian materi, pada tahapan ini juga dilakukan praktik atau latihan penyusunan rancangan pembelajaran berbasis *TPACK* melalui beberapa platform.
3. Tahap kerja kelompok guru yang berupa kegiatan *tugas mandiri*. Pada tahap ini dilakukan dengan kerja kelompok guru menyusun draf rancangan pembelajaran berbasis *TPACK* yang memuat pencapaian tujuan ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai karakteristik peserta didik abad 21.
4. Monitoring, evaluasi dan p elaporan dimaksudkan untuk mendeteksi dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pengabdian sehingga dapat diketahui hasil, teridentifikasi permasalahan/kendala yang muncul, faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi pemecahannya. Keseluruhan kegiatan selanjutnya dibuatkan dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian.berbasis *TPACK*..

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dikemas dalam bentuk sosialisasi pembelajaran daring. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 20 guru PPKn Madrasah Tsanawiyah Se Kota Mataram. Pelaksanaan sosialisasi disambut dengan baik dan antusias oleh semua peserta dan mengikuti kegiatan tersebut sampai akhir kegiatan. Menurut peserta kegiatan ini penting dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran daring.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini, digunakan sistem

evaluasi dalam bentuk *pretes*, *posttes* dan proses. Evaluasi melalui pretes dan postes dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap konsep materi sosialisasi dapat diketahui. Melalui evaluasi proses dilakukan melalui tanya jawab dan diskusi kelompok kecil. Dengan melihat seluruh peserta sangat berantusias selama mengikuti kegiatan sosialisasi, membuktikan bahwa peserta sosialisasi telah memahami dan mengerti betapa pentingnya pembelajaran berbasis *TPACK*

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini merujuk dari hasil pretest yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta sosialisasi tentang pemahaman *Technological pedagogical and content knowledge (TPACK)* guru-guru PPKn MTs. Se Kota Mataram. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan dalam pretest yang kemudian dijawab menggunakan google form. Berdasarkan hasil pretest menunjukkan bahwa dari semua peserta sejumlah 20 orang, 50% peserta menjawab belum pernah mendengar istilah *TPACK*. Dari jumlah keseluruhan peserta hanya 10% yang memahami dengan baik *TPACK*. Pemahaman tentang *TPACK* terutama dalam pembelajaran PPKn menjadi hal baru yang didengar oleh para peserta yang merupakan guru-guru PPKn. Hal ini tentunya berimbas pada pembelajaran yang dilakukan di kelas. Sekitar 80% peserta menyatakan belum melaksanakan pembelajaran *TPACK* di kelas, jumlah ini juga disebabkan oleh belum pahamnya peserta dengan *TPACK*. Selama ini pelaksanaan pembelajaran PPKn dilakukan dengan memanfaatkan media seperti e-learning atau LMS, buku ajar dan sejenisnya. Sebanyak 20% peserta telah menggunakan slide ppt sebagai media dalam pembelajaran PPKn dan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Sekitar 60% peserta menyatakan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan belum disesuaikan dengan teknologi. Akan tetapi sekitar 70% peserta menjawab tidak setuju jika pembelajaran PPKn tidak harus menggunakan teknologi. Selama ini peserta telah bisa memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran ditunjukkan sekitar 50% peserta telah menggunakannya.

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta diberikan pos test. Jawaban peserta terkait dengan pemahaman tentang *TPACK* meningkat menjadi 62,5% menjawab telah paham tentang *TPACK*. Persepsi peserta terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PPKn pun meningkat menjadi

100% yang menyatakan bahwa pembelajaran PPKn harus menggunakan teknologi. Setelah mengikuti sosialisasi, jawaban terhadap pertanyaan penggunaan *TPACK* dalam pembelajaran meningkat menjadi 70%. Hal ini terjadi karena sebelumnya peserta tidak memahami apa itu *TPACK* dan penerapannya dalam pembelajaran. Jawaban ini pun berbanding lurus dengan jawaban peserta untuk pertanyaan pemilihan materi yang disesuaikan dengan teknologi pembelajaran di kelas meningkat juga menjadi 65%. Begitupun pada pertanyaan evaluasi dengan memanfaatkan teknologi meningkat pula menjadi 80%.

Kegiatan sosialisasi ini menjadi sangat penting dan memiliki manfaat bagi para peserta dalam melaksanakan pembelajaran PPKn. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk lebih memudahkan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan internet untuk memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga tidak menyebabkan kebosanan terhadap mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan jawaban dari posttest yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta telah melaksanakan *TPACK* meskipun belum maksimal. Akan tetapi dari kesan yang disampaikan oleh peserta berkeinginan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran semakin tinggi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan sosialisasi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :Kegiatan sosialisasi terlaksana dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor pendorong, walaupun dalam kenyataannya terdapat juga faktor penghambat. Namun hal itu tidak merupakan penghambat bagi terlaksananya kegiatan sosialisasi.

1. Materi sosialisasi yang disampaikan melalui penggunaan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tes mendapat respon yang positif dari peserta karena materi yang disampaikan sangat relevan dan bermakna bagi peningkatan kualitas guru-guru Madrasah Tsanawiyah se Kota Mataram.
2. Adanya peningkatan pemahaman peserta (guru PPKn) tentang pembelajaran berbasis *TPACK* dan peserta telah melaksanakan pembelajaran *TPACK* meskipun belum maksimal. Pemahaman tentang *TPACK* meningkat menjadi 62,5%

menjawab telah paham tentang *TPACK*. Persepsi peserta terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PPKn meningkat menjadi 100% yang menyatakan bahwa pembelajaran PPKn harus menggunakan teknologi. Penggunaan *TPACK* dalam pembelajaran meningkat menjadi 70%, karena sebelumnya peserta tidak memahami apa itu *TPACK* dan penerapannya dalam pembelajaran. Hal ini berbanding lurus dengan pemilihan materi yang disesuaikan dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran di kelas meningkat juga menjadi 65%. Begitupun pada evaluasi dengan memanfaatkan teknologi meningkat pula menjadi 80%. Berdasarkan hal tersebut maka pelaksanaan pengabdian dikatakan berhasil.

3. Adanya peningkatan keinginan peserta (guru PPKn) untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran semakin tinggi.
4. Terdapat masukan dari peserta agar pihak-pihak terkait mengadakan penataran atau kegiatan sosialisasi serupa sebagai rangkaian kegiatan peningkatan mutu pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Mataram dan Dekan FKIP Unram yang telah membiayai pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Enriquez, M. A. S. (2014). Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. Presented at the DLSU Research Congress De La Salle University, Manila, Philippines, March 6-8.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based

- Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Herring, Mary C., Koehler, Matthew J., & Misra, P. (Handbook of Technological Content Knowledge (TPACK) for educator (2nd edition). New York: Routledge.
- Koh, Joyce Hwee; Ling; Woo, Huay-lit; Lim, Wei-ying (2013). Understanding the relationship between Singapore preservice teachers' ICT course experiences and technological pedagogical content knowledge (TPACK) through ICT course evaluation. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability; Dordrecht* Vol. 25, Iss. 4, (Nov 2013): 321-339. DOI:10.1007/s11092-013-9165-y
- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 15 (1), 97-108.
- Pujiriyanto, (2019). Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21. PPG dalam Jabatan tahun 2021.
- Reigeluth, M Charles. (1983). *Instructional-Design Theories and Models, An Overview of their Current Status*. New jersey: London Rideout, V., Foehr, U., & Roberts, D. (2010). *Generation M2: Media in the lives of 8 to 18-year-olds*. Kaiser Family Foundation Study. <http://www.kff.org/entmedia/8010.cfm>.
- Sumardi, L. dan Rispawati. (2020). The Use of Internet in Learning and Its Impacts on Students' Moral Values: A Case Study in Mataram University, Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 7(14), 790-794.
- Sumardi, L., Rispawati, Ismail, M. (2017). The Effect of Information Technology on Learning (A Study on Civic and Pancasila Education Students at Mataram University). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(2), 73-78.
- Sumardi, L., Rohman, A., & Wahyudiati, D. (2020). Does the Teaching and Learning Process in Primary Schools Correspond to the Characteristics of the 21st Century Learning? *International Journal of Instruction*, 13(3), 357-370. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13325a>